

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sebagai calon sarjana dan ilmuwan, mahasiswa dilatih bukan hanya menjadi konsumen tetapi juga produsen ilmu pengetahuan. Mereka dipersiapkan untuk memiliki berbagai keterampilan yang berkaitan dengan bidang ilmu, teknologi, dan seni sesuai dengan tingkat dan jenis program studi mereka. Maka dari itu mahasiswa perlu untuk terus meningkatkan kemampuan mereka untuk menguasai, mengembangkan, dan menyebarluaskan pengetahuan dengan meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca dan menulis karya ilmiahnya sendiri.¹

Mahasiswa dituntut untuk mempunyai kemampuan akademik yang baik dalam menyusun dan menyelesaikan karya tulis ilmiah, karena didalam setiap mata kuliah sebagian besar dosen mewajibkan mahasiswanya untuk membuat berbagai bentuk karya tulis ilmiah. Melalui penyelesaian karya tulis ilmiah, mahasiswa dapat terlatih untuk menuangkan ide-ide baru yang kemudian dikembangkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan. Seperti kegiatan menulis yang pada dasarnya dapat digunakan mahasiswa untuk mengkomunikasikan informasi baru, pengetahuan baru, gagasan baru berdasarkan hasil kajian dan penelitian.² Proses penulisan ini tidak hanya

¹ Mina Syanti Lubis et al., "Kesulitan-Kesulitan Yang Dihadapi Oleh Mahasiswa Yang Mengampuh Mata Kuliah Bahasa Indonesia Di Program Studi Bahasa Indonesia Ipts Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Kti)," 7.3 (193M), 193–99.

² Arif Widodo et al., "Nalisis Kemampuan Menulis Makalah Mahasiswa Baru Pgsd Universitas Mataram," *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6.1 (2020), 77–91 <<https://doi.org/10.29408/didika.v6i1.1946>>.

bertujuan untuk menyelesaikan tugas akademik semata, tetapi juga menjadi sarana pengembangan kemampuan berpikir kritis dan sistematis.³

Penyelesaian karya tulis ilmiah (KTI) termasuk dalam aspek penting di dunia akademik, terutama bagi mahasiswa perguruan tinggi. Terdapat beberapa aspek penting yang muncul saat mempelajari hubungan antara karya ilmiah dengan kemajuan akademik. Diantaranya, yang pertama, karya tulis ilmiah berperan sebagai instrumen untuk meningkatkan keterampilan membaca secara efektif dan pengetahuan mahasiswa. Kedua, karya tulis ilmiah dapat mengasah mahasiswa untuk menyampaikan ide berdasarkan referensi yang ada. Ketiga, mempertahankan inovasi memerlukan pelestarian budaya penelitian berkelanjutan. Dan yang keempat, dapat menghidupkan minat menulis mahasiswa.⁴ Selain aspek penting didalam dunia akademik, penyelesaian karya tulis ilmiah juga memiliki beberapa problematika

Problematika yang dihadapi oleh mahasiswa salah satunya terdapat pada masalah bahasa seperti, kesesuaian, keterhubungan, keefektifan, penggunaan tanda baca, dan pemilihan kata yang tepat.⁵ Selain itu, problematika yang dihadapi mahasiswa juga terletak pada penyajian yang

³ Wisnu Siwi Satiti dan Mucharommah Sartika Ami, "Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UNWAHA," 3.2 (2022).

⁴ Kayla Alysa Adra, "Peran karya tulis ilmiah terhadap perkembangan akademik mahasiswa," *Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi Usu*, 2023, 0–2.

⁵ Jacob S. Blumner, John Eliason, dan Francis Fritz, "Beyond the Reactive: WAC Programs and the Steps Ahead," *The WAC Journal*, 12.1 (2001), 21–36 <<https://doi.org/10.37514/wac-j.2001.12.1.03>>.

tidak konsisten.⁶ Penulis pemula masih memiliki tingkat literasi yang rendah, sehingga mahasiswa seringkali kekurangan sumber untuk menyusun karya tulis yang mana itu sangat penting untuk meningkatkan isi penulisan didalam penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa. Ketidaktahuan terhadap akses baik artikel maupun jurnal yang sesuai dengan isi dan tujuan karya tulis ilmiah menjadi salah satu penyebab dari kurangnya literasi mahasiswa.⁷

Terlepas dari masalah literasi, problematika mahasiswa dalam penyelesaian karya ilmiah juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Syah mengungkapkan bahwa kesulitan mahasiswa dipengaruhi oleh adanya faktor internal dan faktor eksternal.⁸ Menurut Kirom yang dikutip oleh Muhammad Irawan Zain mengatakan faktor eksternal datang dari materi pembelajaran serta pemilihan strategi pembelajaran yang dilakukan selama penelitian, dan faktor internal biasa datang dari kurangnya motivasi kemauan, kemampuan menulis mahasiswa yang rendah, ketahanan mahasiswa yang kurang, serta penggunaan bahasa Indonesia yang rendah.⁹ Maka dari itu seorang mahasiswa harus ada keinginan ataupun dorongan dalam dirinya untuk mengatasi problematika tersebut.

⁶ Chamsriana, "Sikap Apresiasi Kreatif Siswa dalam Mempelajari Karya Sastra untuk Meningkatkan Respons Kejiwaan Siswa terhadap Karya Sastra pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IVA SDN 144 Pekanbaru," *Jurnal Tunjuk Ajar*, 2.2 (2019), 192–200.

⁷ Muhammad Irawan Zain et al., "Identifikasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Prodi PGSD Universitas Mataram," *JURNAL PENELITIAN ILMU PENDIDIKAN*, 4,1 (2021), 73–85.

⁸ Muhammad Syah, "Psikologi belajar," *Jakarta, Raja Grafindo Persada.*, 2011, 132.

⁹ Zain et al.

Sebagaimana problematika yang terjadi diatas juga terjadi pada mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri pada saat menyelesaikan skripsi. Menyusun sebuah skripsi sangat berkaitan erat dengan menulis, yang tentunya penyelesaian skripsi ini harus mendapatkan hasil akhir dari masalah ataupun fenomena yang ada. Penyelesaian skripsi juga tidak hanya menulis atau menyampaikan gagasan dan ide pemikiran, penulisan juga harus di sertai dengan referensi metode penulisan serta kajian-kajian yang telah dilakukan dalam penelitian sebelumnya.¹⁰

Namun kenyataannya banyak mahasiswa yang menunda-nunda bahkan sampai tidak melanjutkan kuliah dikarenakan tidak menyelesaikan karya tulis ilmiah berupa skripsi. Rata-rata yang menjadi penghambat mahasiswa dalam menulis skripsi adalah rendahnya motivasi, mereka harus memiliki *mood* terlebih dahulu dalam menulis. Kemudian menunggu adanya waktu luang untuk mengerjakan, yang disebabkan karena ada kesibukan diluar kampus seperti mahasiswa yang mengikuti organisasi dan mahasiswa yang bekerja. Mereka juga merasa kesulitan dalam menuangkan ide nya, hal ini membuat mereka menjadi malas untuk mengerjakan.¹¹

Pada penelitian ini, peneliti memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) karena program studi ini memiliki jumlah mahasiswa yang cukup banyak dibandingkan program studi lainnya di Fakultas

¹⁰ Riski Untari et al., "Faktor-Faktor Penghambat Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi," *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 6.2 (2022), 189–204 <<https://doi.org/10.22515/academica.v6i2.5712>>.

¹¹ Muhammad Heriyudananta, "Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia," *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1.1 (2021), 47–55 <<https://doi.org/10.53754/iscs.v1i1.5>>.

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Tingginya jumlah mahasiswa tersebut juga berpengaruh terhadap tingkat kelulusan, di mana sebagian mahasiswa PAI masih mengalami kendala dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah (KTI) tepat waktu. Kondisi ini dapat berdampak pada kualitas akademik dan akreditasi program studi, sehingga penting untuk menelusuri lebih dalam problematika yang dihadapi mahasiswa PAI dalam proses penulisan karya tulis ilmiah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2024, ditemukan adanya fenomena menarik terkait pemilihan judul dan proses penulisan karya tulis ilmiah (KTI) di kalangan mahasiswa.¹² Melalui wawancara awal dengan Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), terungkap bahwa banyak mahasiswa cenderung memilih judul yang dianggap menarik atau bagus terlebih dahulu, tanpa mempertimbangkan permasalahan yang sebenarnya terjadi di lapangan.¹³ Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara pemilihan topik penelitian dengan relevansi permasalahan yang ada.

Kemudian, wawancara awal yang dilakukan dengan seorang mahasiswa Program Studi Program Studi PAI juga mengungkapkan bahwa kendala utama yang dihadapinya dalam menulis KTI adalah terbatasnya waktu luang akibat banyaknya kegiatan di pondok pesantren. Selain itu, mahasiswa tersebut juga sering menunda pengerjaan KTI yang disebabkan

¹² Observasi awal di UIN Syekh Wasil Kediri pada 10 Oktober 2024

¹³ Wawancara awal dengan Zainal Fanani selaku Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam pada 10 Oktober 2024

oleh kurangnya pemahaman mengenai topik yang dibahas serta kurangnya percaya diri terhadap apa yang dikerjakan dalam menulis KTI. Kondisi ini menunjukkan bahwa faktor eksternal seperti aktivitas di luar perkuliahan dan faktor internal seperti menunda-nunda dan kurang percaya diri dapat menjadi penghambat dalam proses penulisan KTI.

Data akademik menunjukkan bahwa terdapat mahasiswa yang belum menyelesaikan studi pada semester lanjut. Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), tercatat 36 mahasiswa belum lulus pada semester 11 dan 72 mahasiswa pada semester 13. Jika dilihat lebih luas pada tingkat fakultas, persentase mahasiswa yang belum lulus pada semester 13 (angkatan 2019) menunjukkan variasi antar program studi. Program Studi PAI memiliki persentase sebesar 6,97%, Tadris Matematika sebesar 17,64%, Pendidikan Bahasa Arab sebesar 27,27%, Manajemen Pendidikan Islam sebesar 16,66%, dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebesar 16,66%.¹⁴ Data ini menunjukkan bahwa permasalahan keterlambatan kelulusan merupakan fenomena yang cukup kompleks.

Dari pemaparan diatas, terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zain dengan judul “Identifikasi Kesulitan Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi Prodi PGSD Universitas Mataram” yang mengungkapkan bahwa mahasiswa mengalami berbagai kendala dalam menyelesaikan skripsi. Beberapa di antaranya adalah kesulitan dalam menyusun latar belakang, faktor penghambat dari internal maupun eksternal

¹⁴ Kepala Bagian Administrasi Akademik UIN Syekh Wasil Kediri, “Data Mahasiswa Semester Akhir.”

(seperti diri sendiri, institusi pendidikan, keluarga, dan pandemi), serta keterbatasan pemahaman terkait isi skripsi yang terutama disebabkan oleh masalah dalam proses pembimbingan.¹⁵ Dan dalam jurnal yang ditulis oleh Amirudin yang berjudul “*Academic Writing Challenges: Thesis Proposal Struggles Among 5th Semester PAI Students*” menjelaskan bahwa mahasiswa juga mengalami berbagai tantangan akademik dalam penyusunan proposal skripsi, seperti kesulitan memahami konsep penelitian, keterbatasan akses referensi, kurang memahami struktur penulisan proposal, kesalahan dalam penulisan kutipan, kesulitan melakukan parafrase, hingga kurang memahami arahan dari dosen pembimbing. Selain itu, hambatan tersebut diperparah oleh rendahnya penguasaan teknologi, kurangnya kemampuan manajemen waktu, kondisi psikologis mahasiswa yang tidak stabil, serta minimnya komunikasi dan diskusi akademik dengan teman maupun dosen pembimbing.¹⁶

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat diisi oleh penelitian yang sedang dilakukan. Pada penelitian ini, selain mengidentifikasi faktor-faktor kesulitan dalam penulisan karya tulis ilmiah (KTI) berupa skripsi, juga akan mengkaji faktor pendukung yang membantu mahasiswa dalam menyelesaikan penulisan KTI mereka. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada satu Program Studi Pendidikan Agama

¹⁵ Zain et al.

¹⁶ Ivan Luthfi Amirudin, Anjar Munawaroh, dan Thufail Labieb Lazuardi, “Academic Writing Challenges: Thesis Proposal Struggles Among 5th Semester PAI Students,” *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 8.2 (2024), 182–92.

Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Wasil Kediri.

Urgensi penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana problematika mahasiswa dalam penyelesaian karya tulis ilmiah pada prodi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Wasil Kediri. Penelitian ini penting dilakukan karena problematika dalam penyelesaian karya tulis ilmiah berdampak langsung pada tingkat kelulusan mahasiswa. Dengan begitu peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “Problematika Mahasiswa Dalam Penyelesaian Karya Tulis Ilmiah berupa skripsi pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Wasil Kediri.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka peneliti disini merumuskan beberapa permasalahan yang akan menjadi titik fokus penelitian yaitu:

1. Bagaimana problematika mahasiswa dalam penyelesaian karya tulis ilmiah pada Prodi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Wasil Kediri?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan problematika mahasiswa dalam penyelesaian karya tulis ilmiah pada Prodi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Wasil Kediri
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menulis karya tulis ilmiah berupa skripsi

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka penulis disini berharap mendapatkan manfaat dari adanya penelitian tersebut dengan membagi menjadi dua poin yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah ilmu pengetahuan dan dapat menambah wawasan dalam bidang penelitian dan khalayak umum untuk dijadikan landasan bagi peneliti selanjutnya, khususnya mengenai problematika mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Institut

Manfaat dari penelitian ini dapat dijadikan menjadi sebuah referensi dan masukan terhadap penyelesaian karya tulis ilmiah berupa skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pencapaian keberhasilan dalam menulis.

b. Bagi Mahasiswa

Manfaat dari penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan tambahan dalam meningkatkan kemauan serta mengetahui apa saja problematika yang terjadi dalam penyelesaian karya ilmiah berupa skripsi.

c. Bagi Peneliti

Manfaat dari penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun dan mengembangkan karya tulis ilmiah skripsi, serta dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan.

E. Definisi Konsep

1. Problematika Mahasiswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "problematika" berasal dari kata "problem", yang berarti "hal yang masih belum dapat dipecahkan".¹⁷ Dalam arti bahasa Indonesia, problematika adalah sesuatu masalah yang terus menimbulkan perbedaan dan membutuhkan penyelesaian untuk mencapai tujuan yang diinginkan sehingga tidak ada jarak antara apa yang diharapkan dan apa yang sebenarnya terjadi.¹⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa problematika mahasiswa merupakan suatu masalah yang terjadi pada mahasiswa didunia akademik yang belum terpecahkan dan membutuhkan suatu penyelesaian agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Problematika mahasiswa yang dimaksud dalam

¹⁷ (Kamus Besar Bahasa Indonesia', 2016).

¹⁸ Abd. Muhith, "Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di Min III Bondowoso," *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 1 (2018), 47–48.

penelitian ini adalah kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam penyelesaian karya tulis ilmiah berupa skripsi.

2. Karya tulis ilmiah

Karya tulis ilmiah adalah karangan yang memaparkan pendapat, hasil pengamatan, tinjauan, dan penelitian dalam bidang tertentu yang disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan, bersantun bahasa, dan isi yang kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan.¹⁹

Salah satu bentuk karya tulis ilmiah adalah skripsi. Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa tingkat sarjana (S1) sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana, yang ditulis berdasarkan hasil penelitian terhadap suatu masalah yang dilakukan secara mandiri dan dibimbing oleh dosen pembimbing, serta dipertahankan di hadapan dewan penguji.²⁰

Dengan demikian, karya tulis ilmiah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skripsi, yaitu karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa S1 berdasarkan hasil penelitian yang sistematis, menggunakan metode ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Wasil Kediri.

¹⁹ Nirwana dan Abd. Rahim Ruspa, "Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo," *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 6.1 (2020), 557–66 <<https://doi.org/10.30605/onoma.v6i1.277>>.

²⁰ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 18 (Jakarta: Jakarta: Rineka Cipta, 2020).

F. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Irawan, dkk. Universitas Mataram pada tahun 2021 yang berjudul “Identifikasi Kesulitan Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi Prodi PGSD Universitas Mataram”.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang menjadi penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas skripsi, antara lain: 1) letak kesulitan yang dirasakan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, masalah letak penyusunan skripsi sebagian besar dipengaruhi oleh pembuatan latar belakang. 2) faktor penghambat penulisan skripsi, faktor penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi didominasi oleh diri sendiri, institusi pendidikan, keluarga, dan pandemi. 3) pemahaman terhadap penyusunan isi skripsi, masalah pemahaman mengenai isi skripsi didominasi oleh masalah dalam proses pembimbingan.

2. Jurnal yang ditulis oleh Muslimah, Marya Ulfa, dan Sony Junaedi. Universitas 17 Agustus 1945 Semarang pada tahun 2023 yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Melalui Pendekatan Saintifik Pada Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.”

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan saintifik yang dalam pembelajaran menggunakan metode ilmiah, ada peningkatan keterampilan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Hal ini

ditunjukkan adanya peningkatan penguasaan mahasiswa dalam berbagai kemampuan dalam keterampilan menulis karya ilmiah. Namun demikian meskipun sudah ada peningkatan, keterampilan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah belum dapat mencapai hasil yang maksimal.

3. Jurnal yang ditulis oleh Yunus, dkk. Universitas Halu Oleo pada tahun 2022 yang berjudul “Pelatihan Penulisan Karya Tulis ILMIAH Pada Mahasiswa Semester Akhir Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo.”

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta sangat antusias mengikuti setiap tahapan pelatihan, baik melalui penjelasan dan diskusi tentang teori penulisan karya ilmiah sampai pada tahapan latihan menulis karya ilmiah (berupa artikel ilmiah) dengan memanfaatkan dokumen skripsi mahasiswa yang ada di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan rendahnya jumlah karya ilmiah yang dihasilkan disebabkan karena adanya berbagai problematika yang dihadapi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah baik dari dalam dirinya maupun dari lingkungannya.

4. Jurnal yang ditulis oleh Sayid Ma'rifatulloh, dkk. LPPM UNHASY TEBUIRENG JOMBANG pada tahun 2021 dengan judul “Analisa Kesalahan Dalam Menulis Karya Ilmiah.”

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa hal yang

dapat dilakukan untuk meminimalisir kesalahan menulis karya ilmiah;1) Persiapan pemahaman mahasiswa, 2) Pelatihan sebelum melakukan penulisan karya ilmiah, 3) Pembimbingan dan penguatan.

5. Jurnal yang ditulis oleh Nikmala Nemin Kaharuddin, Institut Agama Islam Negeri Manado pada tahun 2018 yang berjudul “Kendala Kebahasaan dalam Penulisan Karya Ilmiah Berupa Skripsi Bagi Mahasiswa.”

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka, dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dominan mempengaruhi mahasiswa dalam penulisan skripsinya adalah membentuk kalimat-kalimat efektif, memilih kata yang tepat (diksi), menggunakan konjungsi, dan membentuk paragraf pembuka dan penutup. Faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah kurangnya latihan dalam penulisan, membaca, dan hanya bergantung pada arahan/bimbingan.

6. Jurnal yang ditulis oleh Fatin Nadifa Tarigan,, Alwi Fahruzy Nasution, dan Siti Aminah Hasibuan, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia pada tahun 2023 yang berjudul “Kemampuan Dan Kesulitan Mahasiswa Dalam Penulisan Dan Publikasi Artikel Jurnal Ilmiah.”

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dan hasil dari penelitian ini menunjukkan dari kemampuan menyusun sistematika artikel ilmiah sebanyak 30 mahasiswa atau 80% dikategorikan dapat menulis sistematika artikel ilmiah namun 5 mahasiswa atau 14% dikategorikan perlu bimbingan. Kedua, berdasarkan kemampuan mahasiswa dalam menulis isi artikel ilmiah

pada penulisan judul, abstrak, metode penelitian, kesimpulan dan daftar pustaka mahasiswa lebih dari 75% mampu menulis. Namun pada penulisan pendahuluan, hasil penelitian dan pembahasan, mahasiswa masih perlu bimbingan dikarenakan kurang dari 75% yang dapat menulis dengan baik.

7. Jurnal yang ditulis oleh Yuswa Istikomayanti dan Zuni Mitasari, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi pada tahun 2018 yang berjudul “Tantangan Menulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Biologi di Tahun Pertama sebagai Upaya Peningkatan Kepercayaan Diri dan Pencegahan Plagiarisme,”

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari penelitian tindakan partisipatif yaitu sebagai berikut: 1) Melalui penelitian ini dapat memberikan sebuah metode pembelajaran yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan menulis mahasiswa yaitu konsultasi langsung, penilaian sejawat, dan penelitian tindakan partisipatif; 2) Pelaksanaan mata kuliah menulis ilmiah di semester awal ternyata dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis dengan cara meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan berfikir kritis dengan memperbanyak aktivitas membaca dan menulis; 3) Pemberian mata kuliah menulis ilmiah di awal tahun pertama mahasiswa menjadi penting untuk diberikan yaitu sebagai upaya melatih berfikir kritis dan konstruktif, upaya penyadaran kepada mahasiswa terhadap pentingnya

membelajarkan diri dan menuliskan sebuah pemikiran untuk kelak juga menjadi sebuah penelitian orisinal dan anti-plagiat.

Tabel 1. 1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Peneliti dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad Irawan Zain, dkk. (2021) <i>“Identifikasi Kesulitan Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi Prodi PGSD Universitas Mataram).”</i>	Kedua penelitian ini sama-sama membahas mengenai faktor-faktor kesulitan yang terjadi pada mahasiswa dan jenis pendekatan yang digunakan.	Pada penelitian terdahulu hanya mengidentifikasi kesulitan dalam penyusunan skripsi saja yang terjadi pada prodi PGSD Universitas Mataram, Sedangkan peneliti menambahkan faktor penghambat dan juga pendukung dalam penyelesaian karya tulis ilmiah berupa skripsi pada prodi PAI di UIN Syekh Wasil Kediri,
2	Muslimah, Marya Ulfa, dan Sony Junaedi (2023) <i>“Upaya Meningkatkan Kemampuan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Melalui Pendekatan Saintifik Pada Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.”</i>	Kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa yang mana sebagian besar mahasiswa masih menemui beberapa kendala dalam penyusunan karya ilmiah tersebut	Peneliti lebih menekankan pada karya tulis ilmiah tugas akhir/skripsi, dan tujuannya untuk mengetahui kesulitan yang terjadi pada mahasiswa prodi PAI, Sedangkan penelitian terdahulu lebih fokus terhadap upaya meningkatkan penulisan karya ilmiah berupa makalah dan tugas akhir dan tujuannya untuk mengukur kemampuan penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa setelah dilakukan pelatihan melalui pendekatan saintifik pada 3 prodi di Fakultas Bahasa dan Budaya Untag Semarang
3	Yunus, dkk. (2022) <i>“Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Mahasiswa Semester Akhir Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan</i>	Kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang penulisan karya tulis ilmiah oleh mahasiswa serta adanya faktor yang mempengaruhi problematika mahasiswa	Peneliti hanya fokus terhadap kesulitan dan faktor-faktor yang mempengaruhi problematika mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah, Sedangkan penelitian terdahulu memfokuskan terhadap

No	Peneliti dan Judul	Persamaan	Perbedaan
	Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo.”	dalam menulis karya tulis ilmiah	problematika mahasiswa yang ada kemudian memberikan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah secara daring maupun luring
4	Sayid Ma'rifatulloh, dkk. (2021) “Analisa Kesalahan Dalam Menulis Karya Ilmiah.”	Kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang karya ilmiah dengan tujuan untuk mengetahui kesulitan yang dialami oleh mahasiswa ketika menulis karya ilmiah.	Peneliti berfokus pada kesulitan dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penulisan karya tulis ilmiah, Sedangkan dalam penelitian terdahulu lebih berfokus pada kesulitan dalam menulis karya ilmiah menggunakan bahasa inggris, dan solusi dari kesulitan tersebut.
5	Nikmala Nemin Kaharuddin, (2018) “Kendala Kebahasaan dalam Penulisan Karya Ilmiah Berupa Skripsi Bagi Mahasiswa.”	Kedua penelitian ini sama-sama membahas mengenai penulisan karya ilmiah berupa skripsi	Pada penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada kendala dalam kebahasaannya saja, dan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka, Sedangkan peneliti berfokus pada kesulitan dan faktor-faktor yang mempengaruhi problematika mahasiswa dalam penyelesaian karya ilmiah, dan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif
6	Fatin Nadifa Tarigan, Alwi Fahruzy Nasution, dan Siti Aminah Hasibuan, (2023) “Kemampuan Dan Kesulitan Mahasiswa Dalam Penulisan Dan Publikasi Artikel Jurnal Ilmiah”	Kedua penelitian ini dalam fokus penelitiannya sama-sama membahas tentang kesulitan mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah.	Pada penelitian terdahulu tujuan dalam penelitiannya adalah untuk mengidentifikasi kemampuan mahasiswa menyusun sistematika penulisan, kemampuan menulis isi artikel ilmiah serta kesulitan mahasiswa dalam publikasi dan penulisan artikel ilmiah, Sedangkan dalam penelitian ini tujuannya untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi mahasiswa dan faktor apa saja

No	Peneliti dan Judul	Persamaan	Perbedaan
			yang mempengaruhi problematika dalam penulisan karya tulis ilmiah berupa skripsi.
7	Yuswa Istikomayanti dan Zuni Mitasari (2018) "Tantangan Menulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Biologi di Tahun Pertama sebagai Upaya Peningkatan Kepercayaan Diri dan Pencegahan Plagiarisme"	Kedua penelitian ini dalam pembahasannya sama-sama membahas tentang kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam faktor internalnya	<p>Dalam penelitian ini Peneliti fokusnya hanya pada kesulitan mahasiswa dan faktor yang mempengaruhi dalam penulisan karya tulis ilmiah yang sedang mengerjakan karya tulis ilmiah berupa skripsi dan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif</p> <p>Sedangkan pada penelitian terdahulu lebih menekankan pada tantangan kepenulisan mahasiswa semester dua dan bagaimana upayanya untuk meningkatkan kepercayaan diri serta pencegahan plagiarisme, dan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas.</p>

